

c) Pengawasan harus bersifat diagnostik.

Pengawasan tidak bertujuan untuk mencari kesalahan-kesalahan siswa, tetapi untuk menemukan kelemahan-kelemahan atau penyimpangan-penyimpangan program yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Dari penemuan ini kemudian dilakukan perbaikan dan penyempurna (evaluasi)

Tugas Guru Penjas

Mengajar dan mendidik dg aktivitas jasmani

Mengajar adalah peristiwa yang bertujuan, artinya bahwa mengajar itu merupakan peristiwa terikat oleh tujuan mengarah pada tujuan, dan dilaksanakan semata untuk mencapai tujuan itu. Kegiatan pendidikan jasmani merupakan bagian proses pencapaian tujuan pendidikan umum, sebab pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan umum.

Untuk memelihara kelancaran kerja maka seorang guru pendidikan jasmani diharuskan mengelola kelas. Pengelolaan kelas ini memungkinkan guru pendidikan jasmani dapat bekerja secara efektif dan efisien. Tugas pokok guru pendidikan jasmani yang terpenting adalah mengajar dan mendidik dengan olahraga. Cara mengajar dan mendidik dengan alat olahraga umumnya berbeda dengan guru-guru pada ilmu pengetahuan yang lainnya. Sebab guru pendidikan jasmani pada waktu mengajar harus selalu mengingat kepada pembagian waktu, susunan anak, pengaturan tempat, faktor-faktor bahaya dan kadang-kadang diluar jam pelajaran guru pendidikan jasmani masih harus melaksanakan bimbingan dan pengarahan kepada anak.

Tujuan utama program pendidikan jasmani di sekolah antarlain; 1) memberikan siswa petunjuk belajar bagaimana bergerak secara trampil dan cekatan, 2) memberi kesempatan siswa untuk memahami berbagai pengaruh dan akibat keterlibatan mereka dalam kegiatan pendidikan jasmani yang menggembirakan, 3) membantu siswa untuk memadukan keterampilan baru yang dibutuhkan dengan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

Dalam rangka untuk mencapai tujuan program pendidikan jasmani guru sangat berperan penting. Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan guru pendidikan jasmani ada beberapa langkah diantaranya adalah merencanakan kegiatan, mendefinisikan tujuan

khusus, dan menentukan kriteriannya. Selain itu juga harus ada yang mengarahkan pelaksanaannya, tugas pengamat adalah mengumpulkan data untuk memberikan umpan balik dari pelaksanaan pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dominan pada saat mengobservasi berpusat pada guru, pada tahap pendahuluan antara guru dan siswa hampir sama persentase kegiatannya, pada saat pelajaran inti kegiatan berpusat pada siswa, dan pada tahap penutup guru memiliki peranan yang lebih banyak untuk melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran dibanding dengan siswa. Guru pendidikan jasmani memegang peranan yang penting karena kompetensi personal, sosial, profesional yang telah dimiliki seseorang guru dibutuhkan guna menjunjung keberhasilan tugas yang dilaksanakan setiap hari

b. Menyelenggarakan ekstrakurikuler

Jumlah jam pelajaran pendidikan jasmani yang hanya satu kali tatap muka dalam seminggu membuat munculnya gagasan perlunya penambahan aktivitas jasmani diluar jam pelajaran. Dari hasil pengamatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan atau melalui seleksi keterampilan suatu cabang olahraga dapat ditentukan seseorang siswa diwajibkan untuk mengikuti latihan olahraga di luar jam pelajaran.

Semua aktivitas yang dilaksanakan pada ekstrakurikuler di kelola serta di ajar oleh pelatih yang di rekomendasikan dari guru pendidikan jasmani sehingga diharapkan dapat menambah jam pelajaran pendidikan jasmani yang terasa sangat kurang serta dapat membantu meningkatkan tingkat kebugaran jasmani siswa. Bilamana sekolah tersebut tidak mempunyai tenaga yang mampu, baru dicarikan ke sekolah lain, itu pun masih harus didampingi oleh guru pendidikan jasmani dari sekolah tersebut. Hal ini tidak lain agar tidak menyimpang dari prinsip pendidikan, baik yang bersifat kepribadian, mental, sosial, yang berkaitan dengan jasmani maupun kejiwaan. Sebab pelatihan disekolah tidak harus mengajar dan melatih tentang kemampuan motorik, dan mengajar dan melatih tentang keterampilan tentang tugas keguruan dan pelatihan